

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI UNIT DESA  
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT MAJU LANCAR  
OGAN KOMERING ILIR PERIODE 2013-2018**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh :**

**Dewyd Elisabeth P**

**1519200108**

**STIE MULTI DATA PALEMBANG  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
PALEMBANG  
2020**

# STIE MULTI DATA PALEMBANG

---

Program Studi Manajemen  
Skripsi Sarjana Ekonomi  
Semester Gasal Tahun 2019/2020

## **ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI UNIT DESA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT MAJU LANCAR OGAN KOMERING ILIR PERIODE 2013-2018**

**Dewyd Elisabeth P**

**1519200108**

### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Koperasi Unit Desa Perkebunan Kelapa Sawit Maju Lancar berdasarkan peraturan pemerintah nomor: 06/PER/DEP.6/IV/2016. Penilaian tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam berdasarkan pada perhitungan 7 aspek yaitu : aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jatidiri koperasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koperasi Unit Desa Perkebunan Kelapa Sawit Maju Lancar. Jenis metode adalah penelitian kuantitatif, yang mengacu pada laporan keuangan koperasi pada tahun 2013-2018. Hasil penelitian ini adalah pada tahun 2013-2017 koperasi memperoleh predikat cukup sehat sedangkan pada tahun 2018 koperasi mengalami penurunan kesehatan menjadi dalam pengawasan.

**Kata kunci:** Kesehatan Koperasi, PERMEN 06/PER/DEP.6/IV/2016

**STIE**  
**MIDP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Saat ini pemerintah sedang berupaya mengembangkan koperasi di Indonesia dengan mengajak generasi muda untuk lebih aktif didalam koperasi. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan bagi masyarakat umum dan bagi anggotanya, karena koperasi menjadi alternatif bagi masyarakat dalam mencari pinjaman modal dengan bunga yang relatif kecil ditengah berkembangnya perusahaan-perusahaan swasta yang memberikan pinjaman dengan bunga yang besar. Pertumbuhan koperasi di Indonesia sangat baik terdapat 148.220 koperasi pada tahun 2016. Berdasarkan data per Desember 2017, jumlah koperasi sebanyak 153.171 unit dan anggota koperasi aktif tercatat mencapai sebanyak 26,54 juta orang. Dari data tersebut sekitar 75.000 koperasi sehat, 75.000 koperasi kurang sehat, dan kurang lebih 45.000 koperasi ditutup karena berada di tingkat tidak sehat (Arianti, 2018).

Koperasi Unit Desa Perkebunan Kelapa Sawit Maju Lancar merupakan salah satu koperasi yang berada di OKI Sumatera Selatan. Koperasi ini bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang anggotanya merupakan pemilik dari perkebunan kelapa sawit yang berada di desa Sedyo Mulyo. Selain memberikan layanan simpan pinjam, koperasi ini juga bergerak dalam menyediakan pupuk dan transportasi bagi perkebunan kelapa sawit tersebut. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Bagian keuangan merupakan bagian yang sering menimbulkan masalah yang menyangkut input dan output perusahaan. Dengan melakukan penelitian tentang kinerja keuangan, diharapkan kita bisa mendapatkan gambaran tentang performa suatu koperasi tanpa mengesampingkan faktor- faktor lainnya.

Kinerja keuangan koperasi merupakan cerminan dari koperasi yang menunjukkan seberapa jauh koperasi tersebut melangkah. Kajian terhadap kinerja keuangan merupakan faktor yang patut dipertimbangkan untuk melihat sejauh mana hasil yang didapatkan oleh koperasi selama menjalankan kegiatan operasionalnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi

kinerja keuangan koperasi yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi dan kemandirian dan pertumbuhan dan jatidiri koperasi. Permodalan merupakan aspek yang berperan sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha koperasi, karena pada dasarnya modal merupakan pondasi dalam membangun sebuah usaha. Kualitas aktiva produktif merupakan kekayaan koperasi yang mendatangkan penghasilan bagi koperasi yang bersangkutan. Manajemen merupakan Efisiensi merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam mengendalikan biaya operasional. Efisiensi dapat disebut juga rasio aktivitas dengan kata lain rasio aktivitas atau efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan bisnis untuk mengubah berbagai jenis aset atau aktiva yang tunai menjadi non-tunai. Semakin kecil pengeluaran biaya operasional maka semakin baik efisiensi koperasi tersebut. Likuiditas merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemandirian dan pertumbuhan merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memanfaatkan modal sendiri guna mendapatkan laba dan operasional pelayanan. Laba didalam koperasi dapat disebut juga SHU (Sisa Hasil Usaha). Jatidiri koperasi merupakan identitas dari koperasi itu sendiri yang terdiri atas pengertian, landasan, tujuan fungsi, peran dan prinsip dari koperasi tersebut.

Berikut merupakan gambaran data perkembangan kinerja keuangan koperasi periode 2013 – 2018 :

**Tabel 1.1 Data Aktiva, Hutang, Modal dan SHU koperasi Unit Desa**

**Perkebunan Kelapa Sawit Maju Lancar Periode 2013-2018**

sebagai berikut :

<b>Nama Akun</b>	<b>2013 (Rupiah)</b>	<b>2014 (Rupiah)</b>	<b>2015 (Rupiah)</b>	<b>2016 (Rupiah)</b>	<b>2017 (Rupiah)</b>	<b>2018 (Rupiah)</b>	<b>Rata-rata</b>
<b>Modal Sendiri</b>	4.120.355.396,42	4.541.452.223,75	5.373.105.188,00	6.034.641.308,00	6.469.112.449,00	6.417.977.444,00	5.492.774.001
<b>Aktiva</b>	11.458.388.434,36	10.675.597.881,69	13.057.905.248,00	13.539.791.121,00	14.192.578.644,00	13.678.360.523,00	65.203.988.083
<b>Kewajiban Lancar</b>	5.112.163.434,94	4.820.359.088,94	7.346.013.491	6.471.302.591	6.845.466.195	7.260.383.079	31.805.368.647
<b>SHU</b>	1.665.025.246,09	1.351.471.875,00	1.523.451.493,00	1.327.059.453,00	820.165.813,00	400.268.111,00	6.753.885.232

Sumber data : Koperasi Unit Desa Perkebunan Kelapa Sawit Maju Lancar

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pencapaian modal pada tahun 2013 sebesar 4.120.355.386,42 pada tahun 2014 sampai tahun 2017 masing-masing meningkat menjadi 4.541.452.223,75, 5.373.105.188,00, 6.034.641.308,00, 6.469.112.449,00, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 6417.977.444,00 dengan rata-rata setiap tahunnya sebesar 5.492.774.002. Setiap kenaikan dan penurunan jumlah modal disebabkan oleh bertambah maupun berkurangnya jumlah modal itu sendiri seperti jumlah simpanan wajib yang terus bertambah.

Sedangkan jumlah kewajiban lancar pada tahun 2013 sebesar 5.112.163.434,94 pada tahun 2014 turun menjadi 4.820.359.088,94 pada tahun 2015 naik menjadi 7.346.013.491 pada tahun 2016 turun menjadi 6.471.302.591 pada tahun 2017 naik menjadi 6.845.466.195 dan pada tahun 2018 turun menjadi 7.260.383.079 dengan rata-ratanya sebesar 31.805.368.647. Setiap kenaikan dan penurunan jumlah hutang disebabkan oleh bertambah maupun berkurangnya jumlah hutang lancar.

Dan jumlah SHU pada tahun 2013 sebesar 1.665.025.246,09, pada tahun 2014 dan 2015 terjadi kenaikan masing-masing 1.351.471.875,00, dan 1.523.451.493,00, pada tahun 2016 sampai 2018 terjadi penurunan masing-masing sebesar 1.327.059.453,00, 820.165,813,00, 400.268.111,00 dengan rata-ratanya sebesar 6.753.885.232. Setiap kenaikan dan penurunan jumlah SHU dapat disebabkan oleh pendapatan koperasi tersebut.

Menurut Hery dan Desty (2016) Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam di kabupaten Tulang Bawang Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan koperasi pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Tulang Bawang Barat memperoleh predikat cukup Sehat.

Menurut Dedi (2015) Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Tuwuh Blora Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kesehatan KPRI Tuwuh Kabupaten Blora pada periode 2014 mendapatkan predikat "SEHAT". Namun KPRI Tuwuh Blora belum diaudit KAP sehingga prestasi



diturunkan menjadi “CUKUP SEHAT”, tetapi perolehan ini belum tergolong dalam kondisi yang sepenuhnya, sehingga masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki.

Muhammad (2015) Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Rembang Tahun 2014-2015 Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan koperasi pada koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Rembang memperoleh Predikat Cukup Sehat.

Sri (2015) Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Unit Desa (Studi Kasus pada KUD di Kabupaten Semarang. Berdasarkan hasil analisis terhadap tingkat kesehatan pada Koperasi Unit Desa di Kabupaten Semarang secara keseluruhan berada pada kondisi cukup sehat.

Neni dan Rina (2016) Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi di Kabupaten Kuningan Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia yang dikeluarkan dengan Nomor 14/PER/M.UKM/XII/2009. Dari hasil perhitungan tujuh aspek yang telah dilakukan di Koperasi Kabupaten Kuningan, tingkat kesehatan koperasi pada tahun 2014 dari jumlah 40 koperasi, yang mendapatkan kategori predikat cukup sehat berjumlah 17 koperasi dan 23 koperasi mendapatkan predikat sehat. Sedangkan tahun 2015 dari jumlah 40 koperasi yang diteliti, 38 koperasi mendapatkan kategori cukup sehat sedangkan 2 koperasi mendapatkan kategori prediikat kurang sehat.

Peneliti ini mencoba untuk menguji kembali analisis tingkat kesehatan koperasi dengan menggunakan aspek : permodalan, aktiva produktif, manajemen,

efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jatidiri koperasi. Menggunakan metode Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Tingkat Kesehatan koperasi Unit Desa Perkebunan Kelapa Sawit Maju Lancar Ogan Komering Ilir periode 2013-2018”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut ini merupakan rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan yaitu Bagaimana analisis tingkat kesehatan Koperasi Unit Desa Perkebunan Kelapa Sawit Maju Lancar Ogan Komering Ilir selama periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 ditinjau dari permodalan, aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas dan kemandirian dan pertumbuhan dan jatidiri koperasi ?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Dari latar belakang yang dibahas oleh penulis mengambil topik mengenai analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Unit Desa Perkebunan Kelapa Sawit Maju Lancar Ogan Komering Ilir selama periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2018. Ditinjau dari : Permodalan, aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas dan kemandirian dan pertumbuhan dan jatidiri koperasi

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Tingkat kesehatan ditinjau dari Permodalan, aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jatidiri koperasi pada Koperasi Unit Desa Perkebunan Kelapa Sawit Maju Lancar selama periode tahun 2013-2018.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Akademis**

1. Bagi segi ilmu pengetahuan, hasil dari penelitian diharapkan akan memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran ilmiah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti khususnya tentang pentingnya pengawasan terhadap tingkat kesehatan didalam sebuah koperasi guna menjaga keberlangsungan usaha koperasi tersebut.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Koperasi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengambilan keputusan untuk mengetahui kendala yang menyebabkan lambatnya perkembangan dalam sebuah koperasi.

2. Bagi anggota dan masyarakat disekitarnya, hasil penelitian ini memberikan pemikiran atau saran dalam pengambilan keputusan.

a. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, bisa bermanfaat dalam menambah wawasan dan untuk mendukung adanya pengembangan penelitian lebih lanjut tentang Analisis tingkat kesehatan pada koperasi unit desa perkebunan kelapa sawit

Maju Lancar.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini, disusun sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini, penulis membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri atas landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini, penulis membahas mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, objek/subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis dari pengolahan data dan pembahasan mengenai Tingkat Kesehatan Koperasi Unit Desa Perkebunan Kelapa Sawit Maju Lancar.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan serta memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.



**STIE**  
**MIDP**

## DAFTAR PUSTAKA

- Anik, Eka, *Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Koperasi Wanita (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Jalan A.Yani Kelurahan Dawuhan Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo)*, Skripsi dari kampus Universitas Abdurachman Saleh
- Arianti, 2018, Pemerintah targetkan 3000 koperasi baru terbentuk di 2018 diakses dari : Liputan6
- Hendar 2010, *Manajemen Perusahaan Koperasi*, Erlangga, Jakarta
- Herry, Desy, 2016, *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Tulang Bawang Barat*, Skripsi dari Universitas Bandar Lampung
- Imam Hasanuddin, 2018, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Terhadap Kinerja Keuangan*, Jurnal Prosiding
- Kasmir 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta
- Muhammad, 2015, *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Rembang Tahun 2014-2015*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Edisi Empat, Liberty.
- Ninda, Djaja, Kartini, 2019, *Analisis Rasio Keuangan untuk menilai kinerja Keuangan pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015-2017*, Jurnal Prosing, 2019, Vol 13, No 1, Juni, Jember
- Suprayitno, 2019, *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan (studi kasus pada koperasi pegawai Republik Indonesia Universitas Slamet Riyadi Surakarta)*, Jurnal Prosing, Vol 3 No 1, Desember, Jawa Tengah
- Sudarno, Anton, Putri 2018, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Riau Periode 2011-2014*, Jurnal Prosing, Vol 2, No 2, Juni, Pekanbaru
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta.CV : Bandung

Putra, laely 2015, *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas untuk menilai Kinerja keuangan pada Koperasi Menunggal Universitas Kediri, Jurnal Prosing, Vol 7, No 1, Januari, Jawa Timur*

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep/IV/2016

Ubud Salim, Achmad 2014, *Pengaruh Ukuran Asset, Piutang, Modal sendiri, dan anggota terhadap kinerja keuangan dan kebijakan SHU (studi pada koperasi kredit anggota puskopdit flores mandiri), Jurnal Prosiding, Seminar Pelita Indonesia*

